

ABSTRAK

Ishak Ismail. 2013. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menghargai Jasa Tokoh-Tokoh Perjuangan Dalam Mempertahankan Kemerdekaan Melalui Model STAD Pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Inpres Manawa Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato. Skripsi. Program Studi S1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Drs. H. Haris Mahmud, S.Pd, M.Si dan Pembimbing II Samsi Pomalingo, S.Ag, MA.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah dengan menerapkan model STAD hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Manawa Kecamatan Patilanggio pada materi menghargai jasa tokoh-tokoh perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan akan meningkat? tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menghargai jasa tokoh-tokoh perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan melalui model pembelajaran STAD di kelas V SD Inpres Manawa Kecamatan Patilanggio.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa di kelas V SD Inpres Manawa Kecamatan Patilanggio setelah diterapkan model STAD pada materi menghargai jasa tokoh-tokoh perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan. Hal ini didukung dengan hasil evaluasi pada observasi awal yang menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 24 orang atau (65%) dengan kriteria Skor ≥ 70 . Sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 13 orang atau (35%) atau yang memperoleh nilai dengan skor ≤ 70 . Dengan nilai rata-rata 65,94. Hasil siklus I terjadi peningkatan yakni menunjukkan bahwa kemampuan siswa terlihat mulai mengalami peningkatan ketuntasan hal ini terlihat pada jumlah siswa yang tuntas tergolong kriteria skor ≥ 70 sebanyak 27 orang siswa atau 73%, selanjutnya siswa yang tergolong belum tuntas yang tergolong kriteria skor ≤ 70 sebanyak 10 orang atau 27%. Dengan nilai rata-rata 75,94. Selanjutnya hasil siklus II menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas atau yang tergolong kriteria skor ≤ 70 sebanyak 31 orang siswa atau 84%, selanjutnya siswa yang belum tuntas atau tergolong kriteria skor ≥ 70 sebanyak 6 orang siswa atau 16%, dengan nilai rata-rata sebesar 78,10.

Hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas sampai mencapai dua siklus karena pada siklus I kegiatan pembelajaran melalui penggunaan model STAD belum mencapai indikator kinerja penelitian. Setelah diadakan refleksi, dimana proses pembelajaran telah diadakan pembaharuan pelaksanaan tindakan pada siklus II, maka hasil belajar siswa meningkat, sehingga penetapan hipotesis tindakan penelitian terbukti dan dapat diterima secara ilmiah.

Kata kunci : Hasil Belajar dan Model STAD